Masjid
AL-JIHAD
Situbondo

المرحلة الثالِثة

PERIODE KE-3

الصفات والأخلاق

Sifat dan Akhlak Nabi ﷺ (2)

25 Jumadil Akhirah 1443 H
28 Januari 2022 M

AKHLAK NABI ﷺ

Dermawan dan murah hati

Ibnu Abbas berkata:

كانَ النَّبِيُّ n أجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أجوَدُ مَا يَكُوْنُ فِي رَمَضَانَ حِيْنَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ، وَكَانَ جِبْرِيْلُ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِن رَمَضَانَ، فيُدَارِسُهُ القُرْآنَ، فلَرَسولُ اللَّهِ n حِينَ يَلْقاهُ جِبْرِيلُ أجْوَدُ بالخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ المُرْسَلَةِ."

"Nabi n adalah orang paling dermawan. Beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat ditemui Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al-Qur'an. Sungguh kedermawanan Rasulullah n melebihi angin yang berhembus."

Jabir berkata:

"مَا سُئِلَ شَيْئاً قَطُّ فَقَالَ: لَا."

"Tidak pernah beliau diminta sesuatu lalu berkata: tidak."

Pemberani dan Perkasa

Ali berkata:

كُنَّا إِذَا احْمَرَّ الْبَأْسُ، وَلَقِيَ الْقَوْمُ الْقَوْمَ ، اِتَّقَيْنَا بِرَسُوْلِ اللّٰهِ n، فَمَا يَكُوْنُ مِنَّا أَحَدٌ أَدْنَا مِنَ الْقَوْمِ مِنْهُ

"Jika kondisi kami sedang dalam serangan musuh yang sangat kuat dan kaum muslimin bertemu berhadapan dengan musuh, maka kamipun berlindung di belakang Nabi n, tidak seorangpun dari kami yang lebih dekat kepada musuh dari pada beliau"

Anas berkata:

وَلَقَدْ فَزِعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَانْطَلَقَ نَاسٌ قِبَلَ الصَّوْتِ، فَتَلَقَّاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ n رَاجِعًا، وَقَدْ سَبَقَهُمْ إِلَى الصَّوْتِ وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ عُرْيٍ فِي عُنُقِهِ السَّيْفُ، وَهُوَ يَقُولُ: "لَمْ تُرَاعُوْا، لَمْ تُرَاعُوْا."

Pernah di suatu malam, penduduk Madinah dikejutkan oleh suara yang sangat dahsyat. Orang-orang kemudian berangkat menuju ke arah suara tersebut lalu Rasulullah n bertemu mereka saat hendak kembali (dari suara yang mereka tuju). Ternyata beliau telah mendahului mereka menuju ke arah suara tersebut. Waktu itu beliau naik kuda milik Abu Thalhah yang beliau pinjam dan di leher beliau terkalung sebuah pedang. Beliau bersabda: "Kalian tidak perlu takut.. kalian tidak perlu takut."

Pemalu

Abu Sa’id Al-Khudlriy berkata:

كانَ النَّبيُّ n أشَدَّ حَيَاءً مِنَ العَذْرَاءِ في خِدْرِهَا، وإذَا كَرِهَ شيئًا عُرِفَ في وجْهِهِ

“Beliau adalah orang yang lebih pemalu daripada gadis di tempat pingitannya. Jika tidak menyukai sesuatu, maka bisa diketahui dari raut mukanya.”

وَكَانَ لَا يَثْبُتُ نَظَرُهُ فِي وَجْهِ أَحَدٍ، خَافِضُ الطَّرْفِ، نَظَرهُ إِلَى الأرْضِ أَطْوَلُ مِنْ نَظَرِهِ إِلَى السَّمَاءِ، جُلُّ نَظَرِهِ الْمُلَاحَظَةَ، لَا يُشَافه أَحَداً بِمَا يَكْرَهُ حَيَاءً وكرم نفس، وَكَانَ لَا يُسَمِّي رَجُلاً بَلَغَ عَنْهُ شَيْءٌ يَكْرَهُهُ، بَلْ يَقُوْلُ: "مَا بَالُ أَقْوَامٌ يَصْنَعُوْنَ كذَا؟"

Beliau tidak pernah lama memandang ke wajah seseorang, menundukkan pandangan, lebih banyak memandang ke arah tanah (bawah) daripada memandang ke arah langit (atas), pandangannya jeli, tidak berbicara langsung di hadapan seseorang yang membuatnya malu, tidak menyebut nama seseorang secara jelas jika beliau dengar sesuatu yang kurang disenanginya, tetapi beliau bertanya, “Mengapa orang-orang itu berbuat begitu?”

Adil, Jujur dan Bisa dipercaya

Keadilan, kejujuran dan sifat Amanah beliau diakui bahkan oleh orang-orang yang memusuhinya.
Beliau mendapatkan gelar Al Amin sejak sebelum beliau diutus menjadi Nabi.

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Ali:

أَنَّ أَبَا جَهْلٍ قَالَ لَهُ: إِنَّا لَا نُكَذِّبُكَ، وَلكِنْ نُكَذِّبُ بِمَا جِئْتِ بِهِ

Babwa Abu Jahal berkata pada beliau: "Kami tidak mendustakanmu, tetapi kami mendustakan apa yang kamu sampaikan."

Allah berfirman:

فَإِنَّهُمْ لاَ يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللّهِ يَجْحَدُونَ

karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah (Al-An'am: 33)

Heraklius pernah bertanya pada Abu Sufyan (هَلْ تَتَّهِمُوْنَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُوْلُ مَا قَالَ؟) "Apakah kalian menuduhnya sebagai pendusta sebelum ia menyampaikan apa yang ia sampaikan (wahyu)? Abu Sufyan menjawab: (لَا) "Tidak."

Tawadlu’

- **Paling jauh dari sifat sombong**
- **Beliau tidak menginginkan orang-orang berdiri saat menyambut kedatangannya seperti yang dilakukan terhadap para raja.**
- **Beliau biasa menjenguk orang sakit, duduk bersama orang miskin, memenuhi undangan hamba sahaya, duduk di tengah para sahabat, sama seperti keadaan mereka.**

Aisyah berkata:

كَانَ يَخْصِفُ نَعْلَهُ، وَيَخِيْطُ ثَوْبَهُ، وَيَعْمَلُ بِيَدِهِ كَمَا يَعْمَلُ أَحَدُكُمْ فِي بَيْتِهِ، وكَانَ بَشَرًا مِنَ الْبَشَرِ يَفْلِي ثَوْبَهُ ، وَيَحْلُبُ شَاتَهُ ، وَيَخْدُمُ نَفْسَهُ

“Beliau biasa menambal terompahnya (sandal), menjahit bajunya, melaksanakan pekerjaan dengan tangannya sendiri, seperti yang dilakukan salah seorang di antara kalian di dalam rumahnya. Beliau sama dengan orang lain, mencuci pakaiannya, memerah air susu dombanya, dan membereskan urusannya sendiri.”

Nabi n adalah orang yang menduduki posisi tertinggi dalam

- Menepati janji
- Menyambung tali persaudaraan
- Menyayangi dan bersikap lemah lembut terhadap orang lain
- Pergaulan dengan baik
- Kemuliaan akhlak

Beliau juga orang yang

- Paling jauh dari akhlak yang buruk
- Tidak pernah berbuat kekejian dan tidak pula menganjurkan kepada kekejian
- Tidak suka mengumpat dan mengutuk
- Tidak suka membuat hiruk pikuk di pasar
- Tidak membalas keburukan dengan keburukan serupa tetapi memaafkan dan lapang dada
- Tidak mengungguli hamba sayaha dan pembantunya dalam masalah makan dan pakaian
- Tidak pernah membentak pembantunya
- Mencintai iskin dan suka duduk-duduk bersama mereka

كَانَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ بِإِصْلَاحِ شَاةٍ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ عَلَيَّ ذَبْحُهَا ، وَقَالَ آخَرُ : عَلَيَّ سَلْخُهَا ، وَقَالَ آخَرُ : عَلَيَّ طَبْخُهَا فَقَالَ n عَلَيَّ جَمْعُ الْحَطَبِ فَقَالُوا : "يَا رَسُولَ اللَّهِ نَكْفِيكَ الْعَمَلَ." فَقَالَ : "قَدْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ تَكْفُونِي ، وَلَكِنْ أَكْرَهُ أَنْ أَتَمَيَّزَ عَلَيْكُمْ ، وَإِنَّ اللَّهَ يَكْرَهُ مِنْ عَبْدِهِ أَنْ يَرَاهُ مُتَمَيِّزًا بَيْنَ أَصْحَابِ." وَقَامَ وَجَمَعَ الْحَطَبَ

Dalam sebuah perjalanan, beliau memerintahkan untuk menyembelih seekor domba. Ada yang berkata: “Aku yang akan menyembelihnya.” Ada pula yang berkata: “Aku yang akan mengulitinya.” Yang lain berkata: “Aku yang akan memasaknya.” Lalu beliau seraya bersabda: “Aku yang akan mengumpulkan kayu bakarnya.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, cukuplah kami yang mengerjakannya bagi engkau.” Beliau bersabda: “Aku mengerti kalian akan mencukupkan bagiku. Tetapi aku tidak suka berbeda dari kalian. Sesungguhnya Allah tidak menyukai hamba-Nya yang berbeda di tengah-tengah rekan-rekannya.” Beliau beliau bangkit lalu mengumpulkan kayu bakar.

سبحانك اللهم وبحمدك
أشهد أن لا إله إلا أنت
أستغفرك و أتوب إليك

صلى الله على محمد

25 Jumadil Akhirah 1443 H
28 Januari 2022 M